

Abstrak

FAKTOR RISIKO KEJADIAN TUBERKULOSIS DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS BATURRADEN 2 KABUPATEN BANYUMAS

Latar Belakang: Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit yang masih menjadi masalah utama kesehatan secara global di dunia dan menyebabkan tingkat morbiditas pada jutaan orang setiap tahunnya. Pada bulan Agustus 2023, angka kasus TB di Baturraden khususnya di wilayah kerja Puskesmas Baturraden 2 mencapai 56 kasus. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor risiko terjadinya TB dan mengidentifikasi faktor risiko yang paling berpengaruh terhadap kejadian TB di wilayah kerja Puskesmas Baturraden 2 Kabupaten Banyumas. Diharapkan hasil penelitian dapat memberikan masukan kepada pengambil kebijakan dalam upaya pengendalian TB di wilayah kerja Puskesmas Baturraden 2.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan *case control*. Variabel yang diteliti meliputi umur, jenis kelamin, pendidikan, jenis pekerjaan, kebiasaan merokok, komorbid, kepadatan hunian, jenis dinding, jenis lantai, luas ventilasi dan riwayat kontak. Jumlah sampel kasus 50 orang yang menderita TB diambil menggunakan teknik *total sampling* dan sampel kontrol 50 orang yang tidak menderita TB diambil menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan pengukuran. Penelitian ini menggunakan analisis univariat, bivariat dan multivariat serta menghitung nilai OR.

Hasil: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mayoritas responden pada kelompok kasus dan kontrol berada pada rentang usia tidak produktif (54%;58%), berjenis kelamin perempuan (54%), tingkat pendidikan rendah (72%;52%), tidak bekerja (72%;70%), tidak merokok (82%;84%), tidak memiliki komorbid (88%), dan tinggal di hunian dengan luas ventilasi tidak memenuhi syarat (84%;98%). Variabel riwayat kontak ($p\text{ value} = 0,000$; $OR = 66,857$) memiliki hubungan dan merupakan faktor risiko kejadian TB. Variabel yang tidak berhubungan atau bukan merupakan faktor risiko dengan kejadian TB yaitu umur, jenis kelamin, pendidikan, jenis pekerjaan, kebiasaan merokok, komorbid, kepadatan hunian, jenis dinding, jenis lantai, dan luas ventilasi. Hasil analisis multivariat menunjukkan bahwa faktor yang paling mempengaruhi kejadian TB di wilayah kerja Puskesmas Baturraden 2 adalah riwayat kontak ($OR = 66,857$).

Kesimpulan: Variabel riwayat kontak merupakan faktor risiko serta menjadi faktor yang paling berpengaruh terhadap kejadian TB.

Kata Kunci: Tuberkulosis, Faktor Risiko.

Abstract
RISK FACTORS OF TUBERCULOSIS IN PUSKESMAS BATURRADEN 2
AREA BANYUMAS REGENCY

Backgrounds: Tuberculosis (TB) is a disease that remains a major global health problem and causes morbidity in millions of people each year. In August 2023, the number of TB cases in Baturraden, especially in the working area of Puskesmas Baturraden 2, reached 56 cases. This study aims to analyze the risk factors for TB and identify the risk factors that have the most influence on the incidence of TB in the working area of Puskesmas Baturraden 2, Banyumas Regency. It is expected that the results of the study can provide input to policy makers in TB control efforts in the working area of Puskesmas Baturraden 2.

Method: This study used a quantitative method with a case control approach. The variables studied included age, gender, education, type of work, smoking habits, comorbidities, occupancy density, wall type, floor type, ventilation area and contact history. The number of case samples 50 people suffering from TB were taken using total sampling technique and control samples 50 people who did not suffer from TB were taken using purposive sampling technique. Data were collected using questionnaires and measurements. This study used univariate, bivariate and multivariate analysis and calculated OR values.

Result: The results of this study show that the majority of respondents in the case and control groups were in the unproductive age range (54%; 58%), female (54%), low education level (72%; 52%), not working (72% ;70%), do not smoke (82%; 84%), do not have comorbidities (88%), and live in a residence with a ventilation area that does not meet the requirements (84%; 98%). The contact history variable (p value = 0.000; OR = 66.857) has a relationship and is a risk factor for TB incidence. Variables that are not related or are not risk factors for the incidence of TB are age, gender, education, type of work, smoking habits, comorbidities, residential density, wall type, floor type, and ventilation area. The results of multivariate analysis showed that the factor that most influenced the incidence of TB in the Baturraden 2 Community Health Center work area was contact history (OR = 66.857).

Conclusion: Contact history variables are a risk factor and are the most influential factor on TB incidence.

Keywords: Tuberculosis, Risk Factors.